

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam pembentukan pribadi seseorang. “Proses pendidikan merupakan kegiatan memobilisasi segenap komponen pendidikan oleh pendidik terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan” (Umar Tirtarahardja, S. L. La Sulo, 2008 :40). Pada umumnya pendidikan berjalan terus menerus dan berkelanjutan.

Membaca adalah salah satu kegiatan dalam pendidikan yang diutamakan dan mempunyai banyak manfaat. Dalam kegiatan membaca terdapat usaha untuk mencari tahu makna yang ada dalam sebuah tulisan. Tujuan pembelajaran membaca di SD dalam kurikulum 1994 disesuaikan dengan tingkat kelas masing-masing. Kelompok membaca di SD dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok membaca kelas rendah yang dilaksanakan di kelas I dan II disebut membaca permulaan, membaca kelas tinggi disebut membaca lanjutan yang dilaksanakan di kelas III, IV, V dan VI.

Adanya pembelajaran membaca pada kelas rendah di SD diharapkan agar dapat membantu meningkatkan kemampuan anak untuk memahami berbagai konsep dengan mudah. Keterampilan membaca permulaan tersebut akan menjadi dasar untuk membaca lanjutan. Siswa yang memiliki keterampilan membaca mampu berkonsentrasi pada pelajaran mereka dan

keterampilan membaca secara langsung berkaitan dengan keterampilan menulis yang baik.

Burns, dkk. (1996) mengemukakan:

Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca (Farida Rahim, 2007: 1).

Berkaitan dengan hal ini peneliti mengadakan penelitian tentang motivasi membaca di kelas I SDN 1 Bago kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Setelah dilaksanakan observasi awal motivasi membaca di kelas I SDN 1 Bago, ternyata dari 32 siswa hanya 10 siswa yang mempunyai motivasi membaca. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi membaca siswa kelas I SDN 1 Bago rendah.

Rendahnya motivasi membaca siswa kelas I SDN 1 Bago dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi membaca siswa yaitu kesehatan, konsentrasi dan prestasi, sedangkan faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian guru saat pelajaran membaca berlangsung di kelas, kurangnya perhatian dan pendampingan orang tua diwaktu anak belajar di rumah, serta kurangnya perhatian siswa pada pembelajaran membaca berlangsung di kelas.

Salah satu metode yang akan digunakan guru untuk membantu meningkatkan motivasi membaca siswa kelas I SDN 1 Bago yaitu dengan metode *make a match*. Metode *make a match* merupakan metode yang

melibatkan siswa untuk berfikir dalam mencari pasangan kartunya. Metode ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah menarik perhatian siswa, siswa memperoleh kesenangan, dan siswa lebih aktif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti membuat judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Membaca dalam Pembelajaran Tematik dengan Subtema: Kegiatan Malam Hari melalui Metode *Make and Match* pada Siswa Kelas I SDN 1 Bago Tahun 2014/2015”.

B. Pembatasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dan jelas, maka peneliti membatasi penelitian ini dalam subtema kegiatan malam hari.

1. Motivasi membaca, aktivitasnya hanya dalam pembelajaran membaca permulaan subtema: kegiatan malam hari.
2. Metode yang digunakan dalam upaya meningkatkan motivasi membaca yaitu metode *make a match*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah: Apakah upaya meningkatkan motivasi membaca dalam pembelajaran tematik subtema: kegiatan malam hari dapat dilakukan melalui metode *make a match* pada siswa kelas I SDN 1 Bago tahun 2014/2015?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus

Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan motivasi membaca dalam pembelajaran tematik subtema: kegiatan malam hari melalui metode *make a match* pada siswa kelas I SDN 1 Bago tahun 2014/2015.

2. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan motivasi membaca siswa kelas I SD.
- b. Untuk memperkenalkan siswa dalam belajar membaca melalui metode *make a match*.
- c. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa

Siswa memiliki motivasi membaca yang meningkat melalui metode *make a match*.

2. Manfaat bagi guru

Memberikan masukan tentang upaya meningkatkan motivasi membaca.

3. Manfaat bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.